

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengeksplorasi dan memahami proses supervisi akademik Pengawas Madrasah Ibtidaiyah. dideskripsikan melalui kata-kata yang tertulis dan bukan menggunakan angka-angka melalui uji statistik. Penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk memberikan gambaran tentang kinerja pengawas dalam melaksanakan supervisi Pendidikan pada guru madrasah yang ada di Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Sesuai dengan sifat dan karakteristik dari penelitian kualitatif, maka studi ini menghasilkan data kualitatif yang merekonstruksikan ucapan, dan tingkah laku orang atau subjek studi. Menurut Badgan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong yang mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 1 (satu) Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas yakni pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Kapuas. Kecamatan Pulau Petak sendiri

¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

berada sekitar 17 Km dari Kota Kabupaten Kapuas yang bisa dicapai dengan transportasi darat maupun transportasi air. Kecamatan Pulau Petak yang terdiri kedalam 12 desa mempunyai luas sekitar 135 km² atau 0,90 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Kapuas.

Secara geografis, di sebelah Utara Kecamatan Pulau Petak berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Murung, di sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Hilir, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Barat. Adapun desa terluas di Kecamatan Pulau Petak adalah Desa Anjir Palambang dengan luas sekitar 23 Km² atau 17 persen dari total luas wilayah Kecamatan Pulau Petak.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data yang diperoleh harus didapat dari sumber yang benar-benar terpercaya agar dapat dipertanggung jawabkan. Adapun data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah data tentang Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas yang meliputi pelaksanaan pembinaan guru; pelaksanaan pemantauan standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian; dan melakukan penilaian kinerja guru.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengawas madrasah ibtidaiyah kabupaten kapuas, kepala madrasah, guru dan mereka yang

berada dilingkungan madrasah serta dokumen-dokumen lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara Secara Mendalam (*Indepth Interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi.² Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam wawancara ini peneliti selain menggunakan pedoman wawancara tertulis juga sambil memperdalam maksud pertanyaan dan jawaban responden agar data yang didapatkan betul-betul maksimal. Dalam memperoleh data peneliti melakukan 5 kali pertemuan dengan 3 orang pengawas Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Kapuas. Selain itu juga 4 kali bertemu dengan satu orang Kepala Madrasah, 2 kali melakukan pertemuan dengan 3 orang guru, 3 kali melakukan pertemuan dengan staf tata usaha, dan yang terakhir 1 kali

²Lexy J. Meleong, *Metodologi...*, h. 186.

bertemu dengan salah seorang bendahara Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Kapuas.

Wawancara dilakukan dengan dibantu alat-alat tulis, penulis juga menggunakan alat perekam seperti handphone yang digunakan untuk merekam hasil wawancara, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan penyimpanan data serta untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dengan wawancara mendalam tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal terkait dengan kinerja pengawas yang ada di Kabupaten Kapuas dalam rangka melakukan supervisi pendidikan baik yang berupa catatan, transkrip, buku notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Termasuk dokumen resmi berupa: Instrumen-instrumen yang dibawa pada saat pelaksanaan supervisi. Adapun tujuan pemakaian metode dokumentasi adalah sebagai pendukung hasil penelitian ini. Dengan adanya dukungan dokumentasi diharapkan peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kedua teknik pengumpulan data tersebut di atas digunakan secara simultan dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data lainnya yang pada akhirnya ditarik sebuah kesimpulan mengenai kinerja pengawas dalam melaksanakan supervisi pendidikan

pada guru madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

E. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, selanjutnya penulis menganalisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan penulis terhadap data dengan mengorganisasikan data, memilah-milah data, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan tidak penting.³ Setelah selesai penelitian, maka data tentang kinerja pengawas dalam melaksanakan supervisi pendidikan pada guru Madrasah yang ada di Kecamatan Pulau Petak akan dianalisis.

Analisis data yang digunakan adalah model analisis data dari Miles and Huberman dengan beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴ Reduksi dapat dikatakan sebagai cara untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun dokumentasi. Data yang didapat tentang kinerja pengawas dalam

⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi...*, h. 248.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338.

melaksanakan supervisi pendidikan pada guru Madrasah ibtidaiyah Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas seperti pelaksanaan pembinaan guru, melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan standar-standar pendidikan dan melakukan penilaian terhadap kinerja guru akan lebih disederhanakan lagi agar mudah disajikan dan dapat dipahami.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Idrus bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵ Maka dari itu, penyajian data merupakan gambaran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah dianalisis, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data yang berkaitan dengan kinerja pengawas dalam melakukan supervisi pada guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas akan disajikan sebagai hasil dari penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Bagian kesimpulan ini merupakan bagian yang memaparkan kesimpulan tentang data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yakni data yang berkaitan dengan kinerja pengawas dalam melaksanakan supervisi pendidikan pada guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Dengan demikian hasil penelitian data diketahui dengan jelas.

⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

Kemudian hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau paragraf-paragraf untuk menggambarkan hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Artinya, tidak terjadi perbedaan antara kenyataan di lapangan dengan hasil laporan penelitian. Akan tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang diamati. Kebenaran penelitian ini bukanlah kebenaran normatif, melainkan kebenaran empiris, yaitu bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan data lapangan yang terjadi.

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketertalian, ketergantungan dan kepastian. Langkah-langkah yang dilakukan dengan menguji kredibilitas data atau *internal validity*, yaitu derajat kepercayaan yang diperiksa melalui triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data.⁶

Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan sumber beberapa sumber

⁶ *Ibid.*, h. 151.

yang ada, yakni dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan dari pengawas madrasah dengan Kepala Madrasah atau dengan guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidayah Negeri Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas dalam waktu yang berbeda dan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan kinerja pengawas dalam memberikan supervisi terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas sehingga didapatkan data yang valid.